

Jumat, 18 Agustus 2023

1. [DISINFORMASI] Penemuan Empat Ton Sabu di Pondok Pesantren Al-Zaytun



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa telah ditemukan empat ton sabu di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun.

Faktanya, video yang mengklaim bahwa telah ditemukan empat ton sabu di Ponpes Al-Zaytun adalah keliru. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, video tersebut memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro sedang membahas soal Ponpes Al-Zaytun dan kasus yang menjerat pemimpinnya, yaitu Panji Gumilang. Namun, mereka sama sekali tidak membahas soal penemuan sabu seberat empat ton di Ponpes Al-Zaytun. Baik Presiden Jokowi maupun Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro belum mengeluarkan pernyataan terkait empat ton sabu ditemukan di Ponpes Al-Zaytun.

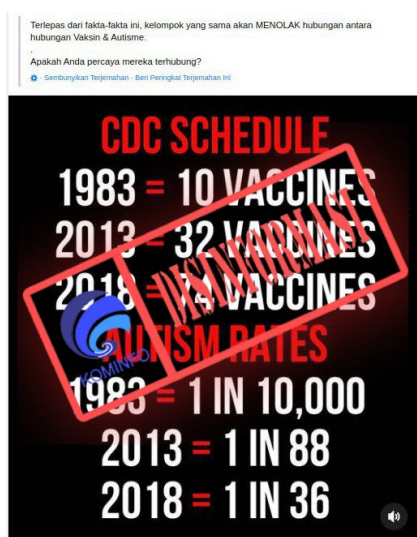
Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2417/keliru-video-tentang-penemuan-4-ton-sabu-di-ponpes-al-zaytun>

Jumat, 18 Agustus 2023

2. [DISINFORMASI] Vaksin yang Dijadwalkan CDC Berhubungan dengan Kenaikan Tingkat Autisme



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook yang menampilkan data rencana vaksin oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) dan tingkat autisme pada 1983, 2013, dan 2018. Unggahan itu disertai keterangan bahwa vaksin Covid-19 dan autisme memiliki hubungan kausalitas.

Dilansir dari turnbackhoax.id yang juga mengutip dari publichealth.org, informasi tersebut adalah keliru. Menurut hasil penelitian yang ditulis Public Health, premis vaksin menyebabkan autisme sudah terpatahkan sebelumnya. Tidak ditemukan hubungan antara vaksin apa pun termasuk vaksin Covid-19 dan kemungkinan mengembangkan autisme. Selain itu, vaksin yang direncanakan untuk diproduksi oleh CDC telah melalui proses pemeriksaan dan penilaian yang ketat oleh Food and Drug Administration (FDA) Amerika Serikat. CDC harus menyerahkan Biological License Application (BLA) kepada FDA sebelum vaksin diizinkan untuk diproduksi. Hal itu meliputi data *pre-clinical* dan *clinical*, detail mengenai proses pembuatan vaksin, dan informasi mengenai fasilitas yang digunakan dalam proses pembuatannya. FDA juga mewajibkan proses percobaan yang ketat yang melibatkan paling sedikit 1.000 partisipan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2023/08/17/salah-vaksin-yang-dijadwalkan-cdc-berhubungan-dengan-kenaikan-tingkat-autisme>
- <https://www.publichealth.org/public-awareness/understanding-vaccines/vaccine-myths-debunked/>

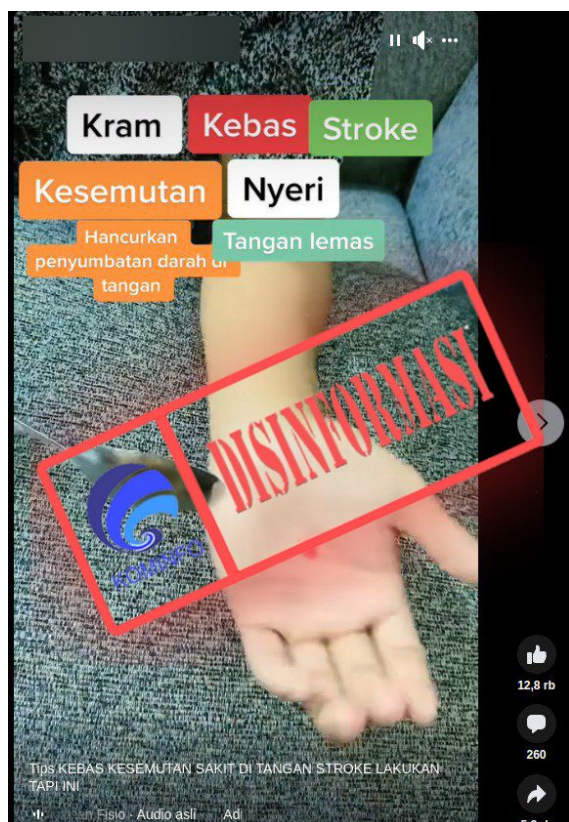
Jumat, 18 Agustus 2023

3. [DISINFORMASI] Menepuk Telapak Tangan dengan Sendok Dapat Menghilangkan Kesemutan dan Strok

Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah video yang memperlihatkan seseorang menepuk-nepuk telapak tangan kiri, pergelangan, hingga siku bagian atas menggunakan sendok makan yang kemudian mengeklaim bahwa dengan menepuk telapak tangan dengan sendok dapat meredakan kesemutan dan strok.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim menepuk telapak tangan dengan sendok dapat menghilangkan kesemutan adalah keliru. Dokter spesialis neurologi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Abdoer Rahem, Situbondo Reza Fathoni mengatakan bahwa menepuk telapak, pergelangan, dan antara lipatan tangan rawan dapat menyebabkan cedera atau berisiko buruk karena pembuluh darah bisa pecah. Untuk mengatasi kesemutan, dapat dilakukan dengan terapi strok yang dapat memperlancar aliran darah serta mengonsumsi obat pengencer darah setiap hari untuk strok jenis penyumbatan (trombotik). Selain itu, bisa juga dengan menjalani terapi diatermi. Kemudian, menurut dokter spesialis saraf sekaligus konsultan strok Muhammad Akbar, cara mengatasi kesemutan adalah dengan melakukan pengecekan kondisi saraf dengan pemeriksaan Elektromiografi (EMNG) guna mengetahui penyebab kesemutan disebabkan oleh neuropati diabetika atau saraf terjepit untuk melakukan langkah pengobatan selanjutnya.



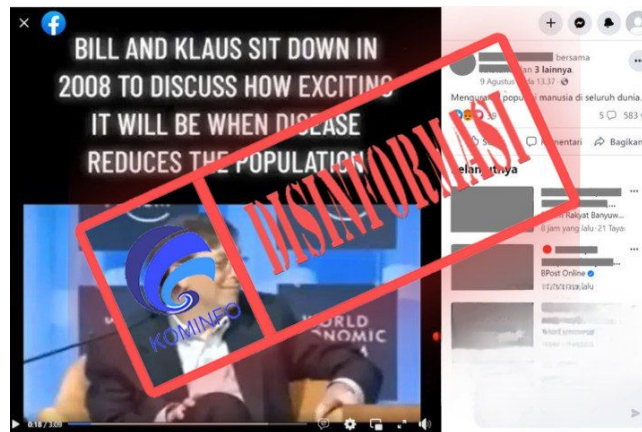
Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2411/keliru-klaim-menepuk-telapak-tangan-dengan-sendok-dapat-menghilangkan-kesemutan-dan-stroke>

Jumat, 18 Agustus 2023

4. [DISINFORMASI] Bill Gates dan Klaus Schwab Bahas Upaya Depopulasi Manusia



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa pendiri Microsoft Bill Gates dan pendiri Forum Ekonomi Dunia (WEF) Klaus Schwab melakukan pembahasan terkait upaya depopulasi manusia di dunia. Video tersebut memuat sebuah keterangan yang terjemahannya adalah "Bill dan Klaus duduk pada 2008 untuk mendiskusikan betapa menyenangkan penyakit dapat mengurangi populasi."

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim tersebut nyatanya keliru. Diketahui bahwa pembahasan yang dilakukan oleh Bill Gates dan Klaus Schwab tersebut merupakan pendekatan baru terhadap kapitalisme di abad ke-21. Video yang dirilis pada 25 Januari 2008 tersebut dapat disaksikan melalui kanal YouTube [World Economic Forum](https://www.youtube.com/watch?v=Ql-Mtlx31e8). Dalam pembahasan tersebut, Bill Gates menjelaskan visinya dalam bidang kesehatan. Namun, Bill Gates sama sekali tidak membicarakan terkait depopulasi manusia. Bill Gates hanya menggambarkan bagaimana kapitalisme dapat memengaruhi kekayaan rakyat dan akses mereka terhadap kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/08/16/193000082/-hoaks-bill-gates-dan-klaus-schwab-bahas-upaya-kurangi-populasi?page=all#page2>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Ql-Mtlx31e8>

Jumat, 18 Agustus 2023

5. [DISINFORMASI] Pelaku yang Berencana Melakukan Pembunuhan Terhadap Anies Baswedan Berhasil Ditangkap oleh Aparat Kepolisian



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di platform YouTube yang mengklaim bahwa telah terjadi upaya perencanaan pembunuhan terhadap Anies Baswedan. *Thumbnail* pada video tersebut memuat narasi bahwa pelaku telah tertangkap oleh aparat kepolisian dan Anies Baswedan menemui pelaku yang berencana melakukan pembunuhan terhadapnya.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa pelaku yang berencana melakukan pembunuhan terhadap Anies Baswedan berhasil ditangkap oleh aparat kepolisian adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, video tersebut merupakan sekumpulan video yang telah disunting dan tidak saling berkaitan satu sama lain. Video pertama identik dengan video yang diunggah oleh kanal YouTube [Mediasi Channel](https://www.youtube.com/channel/UCMediasiChannel) dengan judul “Formas NU Deklarasi Dukung Anies Baswedan Pilpres 2024”. Adapun video kedua diunggah oleh kanal YouTube [Kompas.com](https://www.youtube.com/channel/UCKompas.com) dengan judul “Bacakan Rekomendasi Rakernas PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo Disambut Tepuk Tangan”. Sampai saat ini, tidak ada bukti yang kredibel terkait upaya pembunuhan terhadap Anies Baswedan sebagaimana narasi dalam video.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2023/08/17/salah-gempar-pelaku-yang-ingin-habisi-anies-ditangkap-pelaku-akui-dibayar-diperintah-habisi-nyawa-anies/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=nhE-rzR06SA>
- <https://www.youtube.com/watch?v=FDhItr3mtL8>

Jumat, 18 Agustus 2023

6. [DISINFORMASI] Puluhan Perempuan dan Anak-Anak Disekap di Ponpes Al-Zaytun



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video dengan narasi yang mengeklaim bahwa polisi menemukan puluhan perempuan dan anak-anak disekap di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Unggahan video berdurasi 8 menit 25 detik tersebut dibagikan di media sosial Facebook pada Kamis, 17 Agustus 2023.

Berdasarkan penelusuran cek fakta [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim dalam video yang beredar tersebut adalah tidak benar. Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bareskrim Polri) telah menggeledah Ponpes Al-Zaytun pada 4 Agustus 2023. Namun, tidak ada laporan mengenai penemuan puluhan perempuan dan anak-anak yang disekap. Selain itu, narator video hanya membacakan artikel dari news.detik.com yang rilis pada tanggal 2 Agustus 2023. Artikel tersebut membahas rencana rapat koordinasi antara Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD dengan sejumlah menteri. Rapat koordinasi itu membahas penanganan pendidikan di Ponpes Al-Zaytun setelah Panji Gumilang ditetapkan sebagai tersangka. Akan tetapi, artikel tersebut tidak memuat informasi apa pun tentang pengekapan puluhan perempuan dan anak-anak di Ponpes Al-Zaytun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/08/18/122100982/-hoaks-puluhan-perempuan-dan-anak-anak-disekap-di-ponpes-al-zaytun>
- <https://news.detik.com/berita/d-6854508/panji-gumilang-tersangka-mahfud-bakal-rapat-s-oal-pendidikan-ponpes-al-zaytun>